

TESIS

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGKAJIAN PASIEN COVID-19
MENGUNAKAN PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) BERBASIS *TELENURSING*
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

RESEARCH AND DEVELOPMENT



RATU IZZA AUWAH MAIRO

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGKAJIAN PASIEN COVID-19
MENGUNAKAN PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) BERBASIS *TELENURSING*
DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

RESEARCH AND DEVELOPMENT

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

**RATU IZZA AUWAH MAIRO
NIM. 132014153003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ratu Izza Auwah Mairo

NIM : 132014153003

Tanda tangan :

A 10000 Indonesian postage stamp with a Garuda emblem and a handwritten signature over it. The stamp is purple and blue, with the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '109AJX801743520' visible.

Tanggal : 24 Agustus 2022

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGKAJIAN PASIEN COVID-19
MENGUNAKAN PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) BERBASIS *TELENURSING* DI
INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS
AIRLANGGA**

RATU IZZA AUWAH MAIRO
NIM. 132014153003

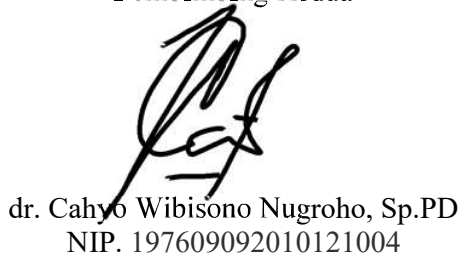
TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL, 24 AGUSTUS 2022

Oleh



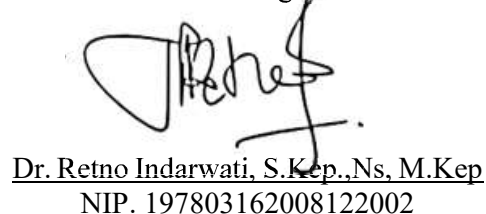
Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep.,Ns., M.Ng.
NIP. 197507092005012001

Pembimbing Kedua



dr. Cahyo Wibisono Nugroho, Sp.PD
NIP. 197609092010121004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Retno Indarwati, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP. 197803162008122002

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

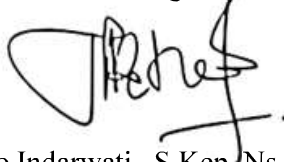
Nama : Ratu Izza Auwah Mairo
NIM : 132014153003
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Berbasis *Telenursing* Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Airlangga

Hasil tesis ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada Tanggal, 25 Agustus 2022

Panitia Penguji

Ketua Penguji : Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes. ()
Penguji 1 : Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep.,Ns., M.Ng. ()
Penguji 2 : dr. Cahyo Wibisono Nugroho, Sp.PD ()
Penguji 3 : Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nur (Hons) ()
Penguji 4 : Arina Qonaah, S.Kep.Ns., M.Kep ()

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Retno Indarwati., S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197803162008122002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ratu Izza Auwah Mairo**

NIM : 132014153003

Program Studi : Magister Keperawatan

Departemen : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)

Fakultas : Keperawatan

Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Berbasis *Telenursing* Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Airlangga”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Surabaya

Pada tanggal : 24 Agustus 2022

Yang menyatakan,

Ratu Izza Auwah Mairo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) Berbasis *Telenursing* Di Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Airlangga”. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep) di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Dalam kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda tercinta Nur Abidah, Ayahanda Bapak M. Ali Imron Rosyadi, Ibu Mertua Pudjiati, Ayah Mertua M. Nizar, Suamiku Arief Abdurrahman, kedua putriku Haura Hisan dan Rania Nahla, Kakak Queen Mairo dan Abdulloh Machin serta Adik Putri Mairo dan Prasetyo Wibowo terima kasih atas segala dukungan serta doa. Juga penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada Prof. Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes Rahimahullah dan Dr. Yulis Setiya Dewi, S.Kep., Ns., M.Ng. selaku pembimbing ketua dan dr. Cahyo Wibisono Nugroho, Sp.PD selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi dalam penulisan tesis ini, serta beberapa pihak yaitu :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE, MT, Ak, CMA selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

3. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB Selaku Wakil Dekan I, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
4. Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si Selaku Wakil Dekan II, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
5. Dr Esti Yunitasari S.Kp.,M.Kes Selaku Wakil Dekan III, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
6. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs(Hons) selaku pembimbing akademik, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
7. Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua program studi magister keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
8. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Program Studi Magister Keperawatan UNAIR yang telah mendidik dan membimbing serta memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
9. Rekan-rekan di Poli VIP dan Poli Khusus Infeksi Rumah Sakit Universitas Airlangga yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan proposal tesis ini.
10. Rekan-rekan KOPAJA yang telah banyak membantu dan mendukung
11. Rekan-rekan seperjuangan magister angkatan XIII Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa proposal tesis ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Agustus 2022

Penulis

RINGKASAN

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGKAJIAN PASIEN COVID-19 MENGUNAKAN PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19) BERBASIS *TELENURSING* DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA

Oleh: Ratu Izza Auwah Mairo

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang paling sering kontak dengan pasien COVID-19 selama asuhan keperawatan dilakukan (Utama & Dianty, 2020). Saat melakukan pengkajian pada pasien dengan COVID-19 perawat mengalami perasaan cemas, hambatan pemeriksaan fisik dan komunikasi kurang efektif karena penggunaan APD. Pengkajian melalui *Telenursing* merupakan cara mengurangi kontak langsung antara pasien dan perawat (Asiri & Househ, 2016 ; Garfan et al., 2021). Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) sebagai standar penanganan kasus COVID-19 di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen pengkajian pasien COVID-19 menggunakan pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) berbasis *telenursing* diharapkan mampu meningkatkan kinerja perawat dalam menangani pasien COVID-19.

Pengkajian adalah pemikiran dasar dari proses keperawatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang pasien, agar dapat mengidentifikasi, mengenali masalah-masalah, kebutuhan kesehatan dan keperawatan pasien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan (Dinarti & Mulyanti, 2017). Pengkajian yang sistematis dalam keperawatan dibagi dalam empat tahap kegiatan yaitu pengumpulan data, analisis data, prioritas masalah dan dokumentasi (Dermawan, 2019). Pengkajian pada pasien yang dicurigai terinfeksi COVID-19 merupakan pengkajian khusus (Schröder, 2020; Boldog et al., 2020; Dr.dr. Sutoto, M.Kes., 2022). Sehingga dalam melakukan pengkajian pada pasien COVID-19 diperlukan pengkajian yang fokus. Selain itu pengkajian pada pasien COVID-19 juga memerlukan metode yang sesuai dengan era pandemi. Media konsultasi *online* dengan perawat atau *telenursing* ini dinilai efektif karena pasien dan perawat tidak bertemu secara langsung, namun perawat dapat memberikan asuhan keperawatan melalui media yang bisa digunakan oleh pasien maupun keluarga (Ramelet et al., 2017).

Teori Kinerja menyatakan bahwa karakteristik organisasi, karakteristik individu, dan karakteristik pekerjaan memiliki pengaruh terhadap faktor perilaku kerja dan kinerja. Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan dalam penanganan COVID-19 berdasarkan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) yang mengatur manajemen klinis dalam penanganan COVID-19. Instrumen yang dikembangkan yaitu berupa

instrumen pengkajian pasien COVID-19 menggunakan pedoman pencegahan dan pengendalian *Coronavirus Disease* (COVID-19) berbasis *telenursing*. Instrumen ini akan memberikan standar pada perawat dalam melakukan pengumpulan data, analisis masalah dan menentukan prioritas masalah pada pasien dengan COVID-19. Pengembangan instrumen ini mengakibatkan peningkatan mutu dokumentasi keperawatan dengan indikator meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan dan kelengkapan dokumentasi.

Metode *Research and Development* (R & D) merupakan metode sistematis yang digunakan untuk menemukan, merencanakan, membuat dan memeriksa ketepatan serta kecermatan suatu produk yang telah dibuat (Sugiono, 2019). Proses pengembangan pada penelitian ini meliputi; 1) Melakukan evaluasi instrumen pengkajian pasien COVID-19, 2) Mengembangkan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*, 3) Melakukan uji validitas pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*, 4) Menghasilkan pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*. Penelitian ini dimulai dengan evaluasi instrumen pengkajian pasien COVID-19 dari 100 dokumen rekam medis (RM). Hasil evaluasi pengkajian pasien COVID-19 kemudian dijadikan sebagai isu strategi untuk FGD dan konsultasi pakar. Hasil FGD dan konsultasi pakar menjadi dasar penyusunan pengembangan instrumen baru. Instrumen hasil pengembangan sebelum disosialisasikan dan diujicobakan kepada perawat dan dokter di Instalasi Rawat Jalan, maka dilakukan uji validitas dengan *content validity index* (CVI).

Hasil evaluasi pengkajian pasien COVID-19 didapatkan standar judul dan isi pada pengkajian pasien COVID-19 tidak sesuai standar, belum memuat analisis masalah dan prioritas masalah. Serta pada bagian pengesahan belum tercantum nama ners yang melakukan pengkajian. Instrumen yang digunakan saat ini menggunakan KARS. Instrumen yang dikembangkan meliputi judul, isi dan metode pengkajian pada pasien COVID-19. Uji validitas instrumen dilakukan penilaian oleh 3 orang pakar. Didapatkan semua instrumen mempunyai nilai CVI 1,00 sehingga disimpulkan bahwa uji validitas semua instrumen adalah valid.

Pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing* dikembangkan melalui evaluasi instrument pengkajian yang sudah ada saat ini. Kemudian dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan konsultasi pakar. Pengembangan instrumen dilakukan berdasarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 dengan menyesuaikan kaidah akreditasi rumah sakit. temuan penelitian pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*, komponen atau item disesuaikan dengan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19. Pada bagian judul disesuaikan dengan bentuk pengkajian khusus yang fokus pada pengkajian COVID-19. Pengumpulan data pada instrumen pengkajian pasien COVID-19 terdiri dari keluhan utama, riwayat vaksin, latar belakang *contact tracing*, *surveillance* di daerahnya, riwayat penyakit saat ini, komorbid, gejala klinis khas COVID-19, kebutuhan dukungan kesehatan jiwa dan psikososial, aspek budaya, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang. Pada instrumen pengkajian pasien COVID-19 dilengkapi dengan analisis data dan prioritas masalah. Pada bagian pengesahan juga memuat nama DPJP dan PPJA yang melakukan pengkajian. Metode yang dilakukan juga disesuaikan dengan era kebiasaan baru yaitu secara *telenursing* melalui web dan *video call*.

Kesimpulan penelitian ini 1) Instrumen pengkajian COVID-19 yang digunakan saat ini didapatkan bahwa kelengkapan pengisian dipengaruhi oleh perbedaan item penilaian (terminologi), belum terdapat media dan cara pengisian pengkajian yang efektif dan aman di era pandemi. Kesesuaian instrumen lama dengan instrumen baru didapatkan kurang dari separuhnya sudah sesuai dengan pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*. Perbedaan yang ada disebabkan karena ketidaksesuaian terminologi yang digunakan. 2) Instrumen pengembangan menjadi lebih fokus pada pasien COVID-19 dengan menambahkan item spesifik pada pengumpulan data. Metode yang digunakan pada instrumen pengembangan berbasis *telenursing* sudah disesuaikan dengan metode yang diterapkan pada era kebiasaan baru. 3) Hasil Uji validitas instrument dilakukan oleh tiga pakar dibidang pengembangan instrument pengkajian keperawatan. Semua aspek yang dinilai pada instrument pengembangan mempunyai nilai CVI 1,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen adalah valid. 4) Hasil pengembangan instrument pengkajian berbasis *telenursing* berupa aplikasi web yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi pasien, perawat dan dokter dalam melakukan pengkajian.

EXECUTIVE SUMMARY

DEVELOPMENT OF INSTRUMENTS FOR ASSESSMENT OF COVID-19 PATIENTS BASED ON TELENURSING USING CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PREVENTION AND CONTROL GUIDELINES IN OUTPATIENT DEPARTMENT AIRLANGGA UNIVERSITY HOSPITAL

By: Ratu Izza Auwah Mairo

Nurses are health workers who have the most contact with COVID-19 patients during nursing care (Utama & Dianty, 2020). When conducting assessments on patients with COVID-19, nurses experience anxiety, barriers to physical examination, and less effective communication due to the use of PPE. Assessment through telenursing is a way to reduce direct contact between patients and nurses (Asiri & Househ, 2016; Garfan et al., 2021). The Indonesian Ministry of Health has established the Guidelines for the Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) as the standard for handling COVID-19 cases in Indonesia. This study aims to develop an instrument for assessing COVID-19 patients using guidelines for the prevention and control of Coronavirus Disease (COVID-19) based on telenursing, which is expected to improve the performance of nurses in dealing with COVID-19 patients.

Assessment is the primary thought of the nursing process that aims to collect information or data about patients to identify and recognize problems, health, and nursing needs of patients, both physical, mental, social, and environmental (Dinarti & Mulyanti, 2017). Systematic assessment in nursing is divided into four activity stages: data collection, data analysis, problem priorities, and documentation (Dermawan, 2019). Assessment of patients suspected of being infected with COVID-19 is an extraordinary study (Schröder, 2020; Boldog et al., 2020; Dr.dr. Sutoto, M.Kes., 2022). So in conducting an assessment of COVID-19 patients, a focused assessment is needed. In addition, the assessment of COVID-19 patients also requires methods following the pandemic era. This online consultation media with nurses or telenursing is considered adequate because patients and nurses do not meet in person, but nurses can provide nursing care through media that can be used by patients and families (Ramelet et al., 2017).

The Theory of Determinants of Productivity in Organizations states that organizational characteristics, individual characteristics, and job characteristics influence work behavior and performance. Nurses are one of the health workers who handle COVID-19 based on the Guidelines for Prevention and Control of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), which regulates clinical management in handling COVID-19. The instrument developed is for assessing COVID-19 patients using telenursing-based guidelines for preventing and controlling Coronavirus Disease (COVID-19). This instrument will provide standards for nurses in data collection, problem analysis, and determining priority problems in patients with COVID-19. The development of this instrument resulted in an increase in the

quality of nursing documentation with indicators of improving the quality of care documentation and completeness of documentation.

Research and Development (R & D) is a systematic method used to find, plan, create and check a product's accuracy and accuracy (Sugiono, 2019). The development process in this research includes; 1) Evaluating COVID-19 patient assessment instruments, 2) Developing telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments, 3) Testing the validity of developing telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments, 4) Produce telenursing-based COVID-19 patient assessments. This study began with evaluating the COVID-19 patient assessment instrument from 100 medical record documents (RM). The results of the evaluation of the COVID-19 patient assessment were then used as a strategic issue for FGDs and expert consultations. FGDs and expert consultations became the basis for developing new instruments. The instrument was developed before being socialized and tested by nurses and doctors in the Outpatient Installation, then tested validity with the content validity index

The evaluation results of the assessment of COVID-19 patients found that the standard title and content in the assessment of COVID-19 patients did not meet the standards and did not include problem analysis and problem priorities. Moreover, in the ratification section, the names of the nurses who carried out the assessment have not been listed. The instrument used today uses KARS. The instruments developed include the title, content, and assessment method for COVID-19 patients. Three experts assessed the instrument validity test. All instruments had a CVI value of 1.00, so it was concluded that the validity test of all instruments was valid.

Telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments were developed through Focus Group Discussions (FGD) and expert consultations. The development of the instrument is carried out based on the COVID-19 Prevention and Control Guidelines by adjusting the hospital accreditation rules. Research on developing telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments, components, or items adapted to the COVID-19 Prevention and Control Guidelines. The title section is adjusted to a particular form of assessment that focuses on the study of COVID-19. Data collection on the COVID-19 patient assessment instrument consists of the main complaint, vaccine history, contact tracing background, surveillance in the area, current disease history, comorbidities, typical clinical symptoms of COVID-19, mental health, and psychosocial support needs, cultural aspects, physical examination, follow-up examination. The COVID-19 patient assessment instrument is equipped with data analysis and problem priorities. The ratification section also contains the names of the DPJP and PPJA conducting the assessment. The method is also adapted to the new era of habits, namely telenursing via the web and video calls. Telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments were developed through the evaluation of the currently existing assessment instruments and then continued with Focus Group Discussion (FGD) and expert consultation. The development of the instrument is carried out based on the COVID-19 Prevention and Control Guidelines by adjusting the hospital accreditation rules. Research on developing telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments, components, or items adapted to the COVID-19 Prevention and Control Guidelines. The title section is adjusted to a particular form

of assessment that focuses on the study of COVID-19. Data collection on the COVID-19 patient assessment instrument consists of the main complaint, vaccine history, contact tracing background, surveillance in the area, history of current illness, comorbidities, typical clinical symptoms of COVID-19, needs for mental health and psychosocial support, cultural aspects, physical examination, follow-up examination. The COVID-19 patient assessment instrument is equipped with data analysis and problem priorities. The ratification section also contains the names of the DPJP and PPJA conducting the assessment. The method is also adapted to the new era of habits, namely telenursing via the web and video calls.

The conclusions of this study 1) The COVID-19 assessment instrument used today shows that differences influence the completeness of assessment items (terminology); there are no adequate and safe media and methods of filling out assessments in the pandemic era. The suitability of the old instrument with the new instrument was found to be less than half by the telenursing-based assessment of COVID-19 patients. The differences are caused by the incompatibility of the terminology used. 2) The development instrument focused more on COVID-19 patients by adding specific items to data collection. The telenursing-based development instrument has been adapted to the method applied in the new era of habits. 3) The results of the instrument validity test were carried out by three experts in the field of developing nursing assessment instruments. All aspects assessed on the development instrument have a CVI value of 1.00, so it can be concluded that the instrument validity test is valid. 4) The results of developing a telenursing-based assessment instrument in the form of a web application that can be used to communicate for patients, nurses, and doctors in conducting assessments.

ABSTRAK**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGKAJIAN PASIEN COVID-19
MENGUNAKAN PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) BERBASIS *TELENURSING* DI
INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Oleh: Ratu Izza Auwah Mairo

Pendahuluan: Pengkajian pasien COVID-19 merupakan pengkajian bersifat khusus yang memerlukan pendekatan inovatif melalui metode yang aman dan efektif. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*. **Metode:** Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Research and Development*. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan besar sampel 100 dokumen rekam medis, 16 partisipan *focus group discussion* dan 3 pakar. Variabel pada penelitian ini adalah pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis *telenursing*. Data dikumpulkan melalui observasi, *focus group discussion*, dan konsultasi pakar. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dan uji validitas menggunakan CVI. **Hasil:** Bagian judul disesuaikan dengan bentuk pengkajian khusus yang fokus pada pengkajian COVID-19. Pengumpulan data terdiri dari keluhan utama, riwayat vaksin, latar belakang *contact tracing*, *surveillance* di daerahnya, riwayat penyakit saat ini, komorbid, gejala klinis khas COVID-19, kebutuhan dukungan kesehatan jiwa dan psikososial, aspek budaya, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang. Instrumen pengembangan dilengkapi dengan analisis data dan prioritas masalah. Pada bagian pengesahan memuat nama dokter dan perawat yang melakukan pengkajian. Metode yang dilakukan disesuaikan dengan era kebiasaan baru yaitu secara *telenursing* melalui *web* dan *video call*. **Kesimpulan:** Instrumen hasil pengembangan fokus pada pengkajian pasien COVID-19. Metode yang digunakan pada instrumen pengembangan berbasis *telenursing* sudah disesuaikan dengan metode yang diterapkan pada era kebiasaan baru yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi pasien, perawat dan dokter dalam melakukan pengkajian.

Kata Kunci: Instrumen pengkajian pasien COVID-19, *telenursing*, COVID-19

ABSTRACT**DEVELOPMENT OF INSTRUMENTS FOR ASSESSMENT OF COVID-19 PATIENTS BASED ON TELENURSING USING CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) PREVENTION AND CONTROL GUIDELINES IN OUTPATIENT DEPARTMENT AIRLANGGA UNIVERSITY HOSPITAL**

Introduction: The assessment of COVID-19 patients is a special assessment that requires an innovative approach through safe and effective methods. **Objective:** This study aims to develop a telenursing-based assessment instrument for COVID-19 patients. **Methods:** The design in this study is a descriptive study with a Research and Development approach. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a total sample of 100 medical record documents, 16 focus group discussion participants, and three experts. The variable in this study is the development of telenursing-based COVID-19 patient assessment instruments. Data were collected through observation, focus group discussions, and expert consultation. Analysis of data using descriptive analysis and validity test using CVI. **Results:** The title section is adapted to a particular form of assessment that focuses on the COVID-19 assessment. Data collection consists of chief complaint, history of vaccines, the background of contact tracing, surveillance in the area, history of current illness, comorbidities, typical clinical symptoms of COVID-19, needs for mental health and psychosocial support, cultural aspects, physical examination, and supporting examinations. The development instrument is equipped with data analysis and problem prioritization. The ratification section contains the names of the doctors and nurses who conducted the assessment. The method is adapted to the new era of habits, namely telenursing via the web and video calls. **Conclusion:** The developed instrument focuses on COVID-19 patients by adding specific items to data collection. The telenursing-based development instrument has been adapted to the method applied in the new era of habits that can be used to communicate with patients, nurses, and doctors in conducting assessments.

Keywords: Instruments for assessing COVID-19 patients, telenursing, COVID-19

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING HASIL TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL TESIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat teoritis	5
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Pengkajian Keperawatan.....	7
2.1.1 Pengkajian pada pasien COVID-19	13
2.2 Konsep Penyakit COVID-19	14
2.2.1 Definisi COVID-19	14
2.2.2 Etiologi	14
2.2.3 Patofisiologi	15
2.2.3 Manifestasi klinis	16
2.2.4 Penatalaksanaan	17
2.3 Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19.....	21
2.3.1 Strategi dan indikator penanggulangan pandemi	21
2.3.2 Surveilans epidemiologi.....	22
2.3.3 Manajemen klinis	23
2.4 Konsep Instrumen	28
2.5 Konsep Telenursing	31
2.5.1 Pengertian telenursing.....	31
2.5.2 Area-area praktik keperawatan dalam <i>telenursing</i>	31
2.5.3 Perkembangan <i>telenursing</i>	32
2.5.4 Keuntungan <i>telenursing</i> pada masa pandemi COVID-19.....	32
2.6 Konsep Teori Pengembangan Mutu Pelayanan/Produktivitas (Kopelman).....	33
2.7 Keaslian penelitian	38
2.7.1 Strategi pencarian literatur	38

2.7.2 Seleksi studi	39
2.7.3 Penilaian kualitas studi dan risiko bias	39
2.7.4 Ekstraksi dan analisis data	39
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL	45
3.1 Kerangka Konseptual.....	45
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	47
4.1 Tahap Penelitian.....	47
4.2 Populasi Penelitian.....	50
4.3 Variabel dan Definisi Operasional	51
4.4 Instrumen Penelitian	56
4.5 Analisis Data	58
4.6 Rancangan Pengembangan Instrumen	59
4.7 Kerangka Flowchat Pengembangan.....	60
4.8 Kerangka Operasional.....	62
4.8 Waktu Dan Lokasi Penelitian	63
4.8.1 Waktu penelitian	63
4.8.2 Lokasi penelitian	63
4.9 Prosedur Pengumpulan Data	63
4.10 Etik Penelitian.....	68
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	71
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	71
5.2 Hasil dan Analisis Penelitian.....	72
5.2.1 Studi Lapangan dengan Mengevaluasi Instrumen dan Pelaksanaan Pengkajian Keperawatan Pasien COVID-19 di RS Universitas Airlangga.....	72
5.2.2 Penyusunan Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berdasarkan <i>Telenursing</i> Di Instalasi Rawat Jalan COVID-19	77
5.2.3 Hasil uji validitas pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>Telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan COVID-1994	
5.2.4 Hasil uji validitas pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID- 19 berbasis <i>telenursing</i> dapat dilihat pada tabel berikut ini:	94
5.2.5 Hasil Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berdasarkan <i>Telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan COVID-19.....	96
BAB 6 PEMBAHASAN	105
6.2 Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i> .	108
6.3 Validitas Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i>	111
6.4 Temuan Penelitian	111
6.5 Keterbatasan Penelitian.....	113
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	114
7.1 Kesimpulan	114
7.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Gejala Klinis Dan Manifestasi Klinis Yang Berhubungan Dengan Infeksi COVID-19 (Susilo et al., 2020).....	24
Tabel 2.2	Penelitian Pendukung Yang Berhubungan Dengan Instrumen Pengkajian Keperawatan COVID-19 Dan <i>Telenursing</i>	40
Tabel 4.1	Variabel Penelitian Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Berbasis <i>Telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan.	52
Tabel 4.2	Definisi Operasional Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i> Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Airlangga	52
Tabel 4.3	Rancangan Pengembangan Instrumen Pengkajian Berdasarkan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i>	59
Tabel 5.1	Hasil evaluasi kelengkapan pengisian instrumen pengkajian keperawatan di Instalasi Rawat Jalan COVID-19 RS Universitas Airlangga Surabaya.....	73
Tabel 5.2	Hasil Observasi Kesesuaian Format Instrumen pengkajian keperawatan sebelumnya dengan pengkajian keperawatan Berbasis <i>telenursing</i> Di Instalasi Rawat Jalan COVID-19 RS Universitas Airlangga Surabaya	74
Tabel 5.3	Hasil Observasi Kelengkapan Format Pengkajian Keperawatan dengan Pendekatan <i>Telenursing</i> Di Instalasi Rawat Jalan Covid-19 RS Universitas Airlangga Surabaya.....	76
Tabel 5.4	Perumusan Isu Strategis dari Hasil Evaluasi Instrumen Pengkajian Keperawatan Berbasis <i>Telenursing</i> Di Instalasi Rawat Jalan Covid-19 RS Universitas Airlangga Surabaya.....	77
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) kelompok 1 (PPA Poli COVID-19)	79
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Peserta <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) kelompok 2 (jajaran manajerial keperawatan)	80
Tabel 5.7	Hasil Focus Group Discussion (FGD) tentang Pengembangan Instrumen pengkajian keperawatan COVID-19 berbasis <i>telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan COVID-19.	82
Tabel 5.8	Hasil Diskusi Pakar tentang Pengembangan Instrumen Pengkajian Keperawatan Berbasis <i>Telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan COVID-19	85
Tabel 5.9	Hasil uji validitas instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>Telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan COVID-19.....	95
Tabel 5.10	Pengembangan Instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan COVID-19	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori Kinerja (Kopelman, 1986; dalam Nursalam, 2020)	33
Gambar 2.2 <i>Diagram Flow</i> Pencarian Literatur	40
Gambar 3.1 Kerangka konseptual pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 menggunakan pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 berbasis <i>telenursing</i> di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Airlangga berdasarkan Teori Kinerja.....	45
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengembangan Instrumen pengkajian pasien COVID-19 menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) berbasis <i>telenursing</i> di Rawat Jalan Rumah Sakit Universitas Airlangga....	62
Gambar 5.1 Hasil pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing dashboard</i> pasien.....	89
Gambar 5.2 Hasil pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing (dashboard</i> perawat).....	91
Gambar 5.3 Hasil pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing dashboard</i> dokter.....	92
Gambar 5.4 Hasil pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing</i> (dokumentasi)	93
Gambar 5.5 Instrumen pengkajian pasien COVID-19 sebelum dikembangkan...	97
Gambar 5.6 Pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing (dashboard</i> pasien)	98
Gambar 5.7 Pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 berbasis <i>telenursing (dashboard</i> perawat).....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Uji Etik dan Tempat Penelitian	121
Lampiran 2 Keterangan Lolos Kaji Laik Etik.....	122
Lampiran 3 Informasi Persetujuan Penelitian.....	123
Lampiran 4 Penjelasan Penelitian dan Persetujuan Menjadi Partisipan	125
Lampiran 5 Lembar evaluasi dokumen rekam medis pengkajian pasien COVID-19 di Instalasi Rawat Jalan RS Universitas Airlangga	128
Lampiran 6 Panduan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>).....	130
Lampiran 7 Berita acara konsultasi pakar 1	133
Lampiran 8 Berita acara konsultasi pakar 2.....	134
Lampiran 9 Berita acara konsultasi pakar 3.....	135
Lampiran 10 Instrumen Pengkajian Sebelum Dikembangkan.....	136
Lampiran 11 Hasil Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i> (<i>Dashboard</i> Pasien).....	137
Lampiran 12 Hasil Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i> (<i>Dashboard</i> Perawat)	140
Lampiran 13 Hasil Pengembangan Instrumen Pengkajian Pasien COVID-19 Berbasis <i>Telenursing</i> (<i>Dashboard</i> dokter).....	141
Lampiran 14 Penilaian pengembangan instrumen pengkajian pasien COVID-19 menggunakan Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian <i>Coronavirus Disease</i> (COVID-19) berbasis <i>telenursing</i>	143

DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-Converting Enzyme</i>
APD	: Alat Pelindung Diri
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
ASCs	: <i>Antibody Secreting Cells</i>
COVID	: <i>Coronavirus Disease</i>
CRP	: C-Reaktif Protein
CVI	: <i>Content Validity Index</i>
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pelayanan
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FiO ₂	: <i>Fraction Of Inspired Oxygen</i>
IV	: Intra Vena
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
NIV	: <i>Non-Invasive Ventilation</i>
OMAI	: Obat Modern Asli Indonesia
PPA	: Profesional Pemberi Asuhan
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
R & D	: <i>Research and Development</i>
RNA	: Ribonukleat Acid
RT-PCR	: <i>Reverse-Transcriptase Polymerase Chain Reaction</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SpO ₂	: Saturasi Oksigen
TGC	: Tim Gerak Cepat